

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang dapat membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal. 35

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Menurut Sugiono Metode Kuantitatif digunakan apabila³:

- a. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dan praktek, antara rencana dengan pelaksanaan.
- b. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam.
- c. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan.
- d. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
- e. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat.
- f. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori, dan produk tertentu.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian ekpost fakto (*expost facto research*). Seperti pendapat Nana Syaodih bahwa penelitian ekpost

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 7

³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 34

fakto (*expost facto researh*) meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatar belakangi oleh variabel tertentu.⁴

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Variabel bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua
2. Variabel terikat (Y) : Kemandirian Anak Usia 4-5 tahun

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁵ Sedangkan menurut Hadari Nawawi dalam Margono menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai

⁴ Nana Syaodih Ukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal : 194

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 115

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁶

Jadi dapat dikatakan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 4-5 tahun di RA Perwanida Tegalasri.

Tabel 3.1.

Jumlah populasi anak usia 4-5 tahun di RA Se-Kecamatan Wlingi

Nama Lembaga	Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
RA Perwanida Genjong	4-5	4	4	8
RA Perwanida Tegalasri	4-5	10	8	18
RA Al-Azhar Bening	4-5	52	35	87
RA Perwanida Babadan	4-5	54	28	82
Total				195

Tabel diatas, dapat kita ketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 195 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampling adalah Cara yang digunakan untuk mengambil sampel.“sebutan untuk suatu sampel biasanya

⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 118

mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.⁷ Dalam penelitian ini dengan melihat populasi jumlah anak usia 4-5 tahun sebanyak 195 di Raudhlatul Athfal (RA) se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, maka sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Cluster sampling adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.

Suharsimi Arikunto⁸ mengatakan bahwa “sampel adalah bagian populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster sampling* sedangkan

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Ugm, 1986), hal. 75

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 109

teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut :⁹

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 195 Responden)

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95 %)

1 = angka Konstan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{195}{195(0.10)^2 + 1} = \frac{195}{2,95} = 66,1 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 responden.

Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Jumlah sampel anak usia 4-5 tahun di RA se-Kecamatan Wlingi

RA	Populasi	Sampel
RA Perwanida Genjong	8	$8 \times 66 / 195 = 3$
RA Perwanida Tegalasri	18	$18 \times 66 / 195 = 6$
RA Al-Azhar Bening	87	$87 \times 66 / 195 = 29$
RA Perwanida Babadan	82	$82 \times 66 / 195 = 28$
Jumlah	195	66

⁹ Riduwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 13

D. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data pola asuh orang tua dan kemandirian anak usia 4-5 tahun. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua

Jenis pola asuh	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Otoriter	Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat anak, tanpa melibatkan penjelasan tentang alasannya	1,2,3,4,5		5
	Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan atau penjelasan sebelum hukuman anak.		6,7,8	3
	Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan (<i>corporal</i>).	9		1
	Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik berupa kata-kata maupun		10	1

Jenis pola asuh	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan			
Demokratis	Apabila anak harus melakukan suatu aktifitas, orang tua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut diajarkan.	11, 12, 13		3
	Anak diberikan kesempatan untuk memberi alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.	14, 15		2
	Hadiah dan pujian diberikan oleh orang tua untuk perilaku yang diharapkan.	16, 17, 18		3
Permisif	Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua.		19, 20, 21	3
	Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua		22, 23, 24	3
	Kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang		25, 26, 27	3

Tabel 3.4.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Mampu menunjukkan rasa percaya diri	1, 2		2
2.	Mampu memilih kegiatan sendiri	3, 4		2

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
3.	Mampu mentaati peraturan dan disiplin	5, 6		2
4.	Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	7, 8		2
5.	Mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	9, 10, 11		3
6.	Mampu memberikan pendapat	12, 13		2
7.	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	14, 15		2
8.	Mampu bergaul dengan teman sebaya	16, 17, 18		3
9.	Mampu sabar menunggu giliran	19, 20		2
10.	Mampu mendengar orang lain bicara	21, 22		2
11.	Mampu menghargai karya orang lain	23, 24		2
12.	Mampu menerima perbedaan pendapat orang lain	25, 26		2
13.	Mampu menjaga barang milik sendiri dan orang lain	27, 28		2
14.	Mampu berbagi dengan orang lain	29, 30		2
15.	Mampu membantu teman yang kesulitan	31, 32		2
16.	Mampu melaksanakan tugas yang diberikan sampai selesai	33, 34		2
17.	Mampu merapikan barang milik sendiri	35, 36		2

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam suatu penelitian.¹⁰ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu variabel. Dari variabel itu maka diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.¹¹ Untuk mempermudah sebuah penyusunan instrumen maka dibutuhkan “*matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.*”¹² Instrument penelitian yang digunakan penelitian ini adalah :

1. Angket Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun

Angket/kuesioner disini digunakan untuk mengukur Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun yang diisi oleh orang tua siswa yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain :

- 1) Sangat setuju
- 2) Setuju

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabet, 2013), hal. 148

¹¹*Ibid.*, hal. 149.

¹²*Ibid.* hal. 150

- 3) Ragu-ragu
- 4) Tidak setuju
- 5) Sangat tidak setuju¹³

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. ¹⁴ Peneliti akan menggunakan skala *likert* yaitu skala pola asuh orang tua dan kemandirian anak. Peneliti menggunakan skala ini karena indikator menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan, kemudian dijabarkan menjadi deskriptor, dan dari deskriptor tersebut dibuatlah beberapa item. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka dalam setiap kategori pilihan jawaban terdapat skor antara pernyataan yang *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang diberikan untuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dituliskan dalam tabel.

Tabel 3.5.

Skor Penilaian Angket

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.... hal. 135

¹⁴ Muchson, *Statistik Deskriptif*. (Jakarta : Guepedia 2011) , hal. 28

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi berupa fakta melalui pengamatan dan penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung dan memperkuat teori. Sumber data primer dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian¹⁶. Data primer dalam penelitian ini berupa angket Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak Usia 4-5 tahun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang

¹⁵ Asrasafi'i, Diktar, *Metode Penelitian*, (Stain Tulungagung, 2002), hal. 22

¹⁶ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil kemandirian anak yang diperoleh oleh guru kelas, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner ini dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, hal. 199

karya monumentasi dari seseorang.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi agar lebih kredibel atau dapat dipercaya hasil penelitiannya, dan digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, dan karyawan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana serta kemandirian anak usia 4-5 Tahun yang ada di RA yang sesuai dengan penelitian.

H. Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan setelah data dari keseluruhan responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah menggunakan statistik, dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris. Dimana statistik parametris ini digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.²⁰

¹⁸ Hamzah B uno, dkk, *Menjadi peneliti ptk Yang Profesional*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal.104

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*., 199

²⁰*Ibid.*,hal. 201

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. Uji Prasyarat

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan reabilitas. Sebuah instrument dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

a. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.²¹

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 168

- 1) Jika \geq (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid).
- 2) Jika \leq (uji 2 sisi dengan sig, 0.05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.²²

Untuk menguji reabilitas alat ukur konsep diri digunakan rumus *Cronbach alpha* (α) merupakan teknik pengujian reabilitas suatu instrument berupa kuesioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan.²³ Uji reabilitas ini

²² Arifin. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 248

²³ Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Kualitatif*,hal. 196

dengan menggunakan computer program *Statistical Package Social Science* (SPSS).

Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut²⁴:

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach' 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbch's 0,81-1,00 = sangat reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefor, dan uji chi kuadrat. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut :²⁵

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berddistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

²⁴ *Ibid.* hal. 196

²⁵ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Prenada Media Group,2011), hal. 178

2. Uji Hipotesis Statistik yang akan digunakan adalah :

a. Uji Korelasi Bivariate Pearson

Hubungan bivariate pearson (product moment) berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi berpasangan, hasil permutasi keseluruhan populasi. Analisis Korelasi Pearson pada korelasi Bivariate digunakan untuk pasangan pengamatan data rasio yang menunjukkan hubungan linier. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.²⁶

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Menurut Sugiyono²⁷ pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

²⁶ Irwan Gani dan Siti Amalia. *ALAT ANALISIS DATA ; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2015), hal. 82

²⁷ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hal. 39

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat atau pengaruh antardua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistik parametrik yang digunakan secara umum untuk mengetahui respons dari variabel Y (variabel dependent) yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel X (variabel independent).²⁸ Uji regresi sederhana pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji :

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.
- 2) H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

²⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. *ANALISIS REGRESI*. (Jakarta :Kencana, 2016), hal. 63

c. Uji ANOVA

Uji ANOVA (*analysis of varians*) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikat. Uji anova merupakan uji yang memberikan gambaran hasil yang hampir sama dengan uji t test dimana hasilnya akan memberikan gambaran hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²⁹

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian :

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.
2. H_1 : terdapat perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di RA se-Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Atau

²⁹ Fathnur Sani K. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal 121

- a) Jika nilai sig. Hitung $<$ sig. Ditetapkan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika nilai sig. Hitung $>$ sig. Ditetapkan (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak